

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN IBU BERSALIN MENGHADAPI
PERSALINAN DENGAN KEPUTUSAN METODE PERSALINAN SECTIO
CAESAREA (SC) DI RSU. DARMAJU PONOROGO**



Disusun Oleh:
Rina Setyawati
(2281A0757)

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN (IIK) STRADA INDONESIA
KEDIRI 2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN IBU BERSALIN MENGHADAPI PERSALINAN DENGAN KEPUTUSAN METODE PERSALINAN SECTIO CAESAREA (SC) DI RSU. DARMAYU PONOROGO

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Program Studi S1 Kebidanan IIK STRADA Indonesia Kediri**



**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN (IIK) STRADA INDONESIA
KEDIRI 2023**

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa Skripsi berjudul **“HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN IBU BERSALIN MENGHADAPI PERSALINAN DENGAN KEPUTUSAN METODE PERSALINAN SECTIO CAESAREA (SC) DI RSU. DARMAYU PONOROGO”** ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dibuat oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Kediri, Januari 2024
Yang menyatakan,



RINA SETYAWATI
NIM. 2281A0757

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN IBU BERSALIN MENGHADAPI
PERSALINAN DENGAN KEPUTUSAN METODE PERSALINAN SECTIO
CAESAREA (SC) DI RSU. DARMAYU PONOROGO**

Diajukan Oleh :



RINA SETYAWATI
NIM. 2281A0757

**SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI
UNTUK DILAKUKAN UJIAN**

Pada tanggal, Januari 2024
Pembimbing



Bd. Shanty Natalia, SST, M.Kes
NIDN. 0725128702

Mengetahui

Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



Dr. Agusta Dian Elia, S.Kep.Ns., M.Kes
NIDN 0720088503

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN IBU BERSALIN MENGHADAPI PERSALINAN DENGAN KEPUTUSAN METODE PERSALINAN SECTIO CAESAREA (SC) DI RSU. DARMAYU PONOROGO

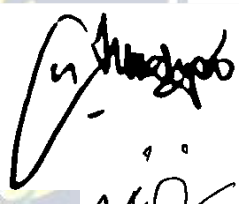
Diajukan Oleh:
Rina Setyawati
NIM. 2281A0757

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji
pada program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Pada Hari Senin, 29 Januari 2024

PANITIA PENGUJI

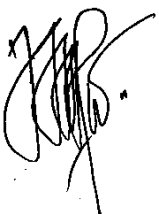
Penguji I

Nuryeni S.Kep.Ns.,M.Kes

()

Penguji II

Bd. Anggrawati Wulandari,SST,M.Kes

()

Penguji III

Bd. Shanty Natalia,SST,M.Kes

()

MENGETAHUI,

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia


Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep., Ns, M.Kes.

NIDN. 0720088503

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN IBU BERSALIN MENGHADAPI PERSALINAN DENGAN KEPUTUSAN METODE PERSALINAN SECTIO CAESAREA (SC) DI RSU. DARMAYU PONOROGO

Rina Setyawati¹, Shanty Natalia²

¹*Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia*

²*Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan*

E-mail: vanyavino.vv@gmail.com

ABSTRAK

Perubahan psikologis pada masa kehamilan yang tidak dapat ditangani oleh ibu akan menyebabkan terjadinya kecemasan yang akan mempengaruhi proses persalinan. Persalinan tidak selalu normal, sehingga diperlukan pengambilan keputusan yang tepat. Persalinan melalui SC akhir-akhir ini terjadi peningkatan dari ketetapan WHO tidak lebih 15% dari keseluruhan persalinan pertahun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Menghadapi Persalinan Dengan Keputusan Metode Persalinan *Sectio Caesarea* (SC) di RSU. Darmayu Ponorogo.

Desain Penelitian ini dilakukan secara analitik observasional dengan pendekatan Cross Sectional. Jumlah sampel sebanyak 39 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Analisis data menggunakan uji statistik Chi Square dengan tingkat signifikan $<\alpha$ (0,05). Variabel independent dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan ibu bersalin dalam menghadapi persalinan, sedangkan variabel dependent keputusan metode persalinan SC.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari 39 responden di RSU Darmayu Ponorogo hampir setengahnya mengalami kecemasan ringan sebanyak 17 responden (43,59%), dan sebanyak 25 responden (66,67%) memutuskan SC. Hasil uji statistik korelasi *chi square test* diperoleh nilai $\text{Asymp.sig} < \alpha(0,05)$ dengan hasil sebesar 0,00.

Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan tingkat kecemasan ibu bersalin menghadapi persalinan dengan keputusan metode persalinan *Sectio Caesarea* (SC). Diharapkan agar setiap ibu bersalin benar-benar melakukan persiapan kehamilan dan persalinan baik secara fisik dan mental supaya dapat mengelola emosional yang terjadi selama proses persalinan berlangsung demi kelancaran dan keselamatan ibu beserta bayinya.

Kata Kunci : Tingkat Kecemasan, Menghadapi persalinan, Keputusan metode persalinan Sc

**THE RELATIONSHIP OF THE ANXIETY LEVEL OF LABORING
MOTHERS FACING DELIVERY WITH THE RESULTS OF THE
SECTIO CAESAREA (SC) DELIVERY METHOD
IN RSU. DARMAYU PONOROGO**

Rina Setyawati¹, Shanty Natalia²

¹STRADA Indonesia Institute of Health Sciences

²Faculty of Nursing and Midwifery

E-mail: vanyavino.vv@gmail.com

ABSTRACT

Psychological changes during pregnancy that cannot be handled by the mother will cause anxiety which will affect the birth process. Childbirth is not always normal, so the right decision is needed. Childbirth via SC has recently increased compared to WHO's determination of no more than 15% of all births per year. This research aims to find out whether there is a relationship between the level of anxiety of mothers facing childbirth and the decision on the method of delivery. *Sectio Caesarea* (SC) at RSU. DarmayuPonorogo.

This research design was carried out analytically and observationally with a cross-sectional approach. The total sample was 39 respondents. Sampling used a purposive sampling technique. Data collection used observation sheets. Data analysis used the *Chi-Square* statistical test with a significant level $< \alpha$ (0.05). The independent variable in this study is the mother's anxiety level in facing childbirth, while the dependent variable is the decision on the SC delivery method.

Based on the research results, of the 39 respondents at RSU DarmayuPonorogo, almost half experienced mild anxiety, 17 respondents (43.59%), and 25 respondents (66.67%) decided on SC. Results of statistical correlation *chi-square test* Asymp.sig value is obtained $< \alpha$ (0.05) with a result of 0.00.

This research concludes that there is a relationship between the level of maternal anxiety facing childbirth and the decision on the method of delivery *Sectio Caesarea* (SC). It is hoped that every birthing mother will prepare for pregnancy and childbirth both physically and mentally so that she can manage the emotions that occur during the birth process for the smooth running and safety of the mother and her baby.

Keywords: Anxiety Level, Facing childbirth, Decision on delivery method SC

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN IBU BERSALIN MENGHADAPI PERSALINAN DENGAN KEPUTUSAN METODE PERSALINAN SECTIO CAESAREA (SC) DI RSU. DARMAYU PONOROGO” dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk kelulusan pada Program Studi S1 Kebidanan di IIK STRADA Indonesia. Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. dr. H. Sentot Imam Suprpto, M.M., selaku Rektor IIK STRADA Indonesia yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 Kebidanan.
2. Dr. Agusta Dian Ellona, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan IIK STRADA Indonesia.
3. Riza Tsalatsatul Mufida, S.ST. Bd., M.Keb. selaku Kepala Program Studi S1 Kebidanan IIK STRADA Indonesia.
4. Bd. Shanty Natalia, S.ST., S.Keb., M.Kes. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penyusunan usulan penelitian ini.
5. dr. Kusuma Luthfiana selaku Direktur RSU. Darmayu Ponorogo yang telah memberikan izin untuk peneliti menyelesaikan kegiatan penelitian.
6. Almh. Ibu Hj. Sri Isnawati dan Bapak H. Sunarto yang telah mendidik dan selalu mendo'akan penulis.
7. Suamiku Muhammad Saiful Fahmi, M.H., anakku Vanya Alvino Nafeeza dan Divya Indira Mafaaza yang selalu memberikan support dan do'anya.
8. Pihak-pihak yang membantu, mendukung dan memotivasi dalam penyelesaian penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak sangatlah kami butuhkan demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis. Amin.

Kediri, Januari 2024

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
Surat Pernyataan	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Penetapan Penguji	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Konsep Kecemasan Menghadapi Persalinan	9
1.1 Definisi kecemasan	9
1.2 Tingkat Kecemasan Tingkat Kecemasan	10
1.3 Faktor Faktor Kecemasan	11
1.4 Cara Mengatasi Kecemasan	15
1.5 Dampak Kecemasan Menghadapi Persalinan	16
1.6 Alat ukur Kecemasan	17
2. Metode Persalinan	19
3. Konsep Pengambilan Keputusan	27
4. Konsep Hubungan Tingkat Kecemasa ibu Bersalin dalam Menghadapi Persalinan dengan Keputusan Metode Persalinan Sectio Caesarea	29
B. Kerangka Konsep	30
C. Hipotesis	32
BAB III. METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Kerangka Kerja	33
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	34
1. Populasi	34
2. Sampel	34
3. Teknik Sampling	34
D. Variabel Penelitian	35
E. Definisi Operasional	35
F. Pengumpulan dan Pengolahan Data	36
G. Etika Penelitian	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN	39

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	40
BAB. V PEMBAHASAN.....	44
A. Identifikasi Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Menghadapi Persalinan di RSUD Darmayu Ponorogo.....	45
B. Identifikasi Keputusan Metode Persalinan SC di RSUD Darmayu Ponorogo.	47
C. Identifikasi Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Menghadapi Persalinan dengan Keputusan Metode Persalinan SC	49
BAB. VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Kerangka Konsep Tingkat Kecemasan dengan Keputusan Pemilihan Metode Persalinan <i>Sectio Caesarea</i> (SC) di DI RSUD. Darmayu Ponorogo	31
Gambar 3.1 Kerangka Teori Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Menghadapi Persalinan dengan Keputusan Pemilihan Metode Persalinan di RSUD. Darmayu Ponorogo.	33



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	8
Tabel 2.3 Definisi Operasional	35
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Ibu Bersalin Berdasarkan Umur di RSUD Darmayu Ponorogo	40
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Ibu Bersalin Berdasarkan Paritas ke berapa di RSUD Darmayu Ponorogo	40
Tabel 4.3 Tabulasi Silang antara Karakteristik dan Variabel Berdasarkan Usia dan Tingkat Kecemasan.....	41
Tabel 4.4 Tabulasi Silang antar Karakteristik Berdasarkan Usia dan Parita	41
Tabel 4.5 Tabulasi Silang antara Karakteristik dan Variabel Berdasarkan Usia dan Keputusan Metode Persalinan.....	41
Tabel 4.6 Tabulasi Silang antara Karakteristik dan Variabel Berdasarkan Paritas dan Kecemasan.....	42
Tabel 4.7 Tabulasi Silang antara Karakteristik dan Variabel Berdasarkan Paritas dan Keputusan Metode Persalinan.....	42
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Menghadapi Persalinan di RSUD Darmayu Ponorogo.....	42
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Keputusan Metode Persalinan SC di RSUD Darmayu Ponorogo.....	43
Tabel 4.10 Tabulasi silang antara Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Menghadapi Persalinan Dengan Keputusan metode Persalinan SC di RSUD Darmayu Ponorogo.....	43
Tabel 4.11 Analisis antara Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Menghadapi Persalinan dengan Keputusan Metode Persalinan SC di RSUD Darmayu Ponorogo.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 2. Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4. Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 5. Lembar kelaikan Etik
- Lampiran 6. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 7. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 8. Instrumen Penelitian
- Lampiran 9. Lembar Rekapitulasi Data
- Lampiran 10. Analisa Data
- Lampiran 11 .Identitas Peneliti
- Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian di Ruang VK RSUD Darmayu
- Lampiran 13. Lembar Konsultasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pilihan persalinan bagi ibu hamil bisa dilakukan secara normal maupun *Sectio Caesarea* (SC), kedua metode persalinan tersebut akan memberikan dampak psikologis bagi ibu dan keluar-ganya. Perasaan khawatir menanti kelahiran bayi akan dialami oleh setiap pasangan. Rasa khawatir dan cemas tersebut akan semakin bertambah jika ibu harus melahirkan bayinya melalui tindakan operasi. Kecemasan yang dialami ibu dan keluarga biasanya terkait dengan segala macam prosedur asing yang harus dijalani dan juga ancaman terhadap keselamatan jiwa akibat segala macam prosedur pembedahan dan tindakan pembiusan (Carpenito, 2017).

Menurut Eisenfuhr pengambilan keputusan adalah proses membuat pilihan dari sejumlah alternatif untuk mencapai hasil yang diinginkan. Definisi ini memiliki tiga kunci elemen. Pertama, pengambilan keputusan melibatkan membuat pilihan dari sejumlah pilihan. Kedua, pengambilan keputusan adalah proses yang melibatkan lebih dari sekedar pilihan akhir dari antara alternatif. Ketiga, "hasil yang diinginkan" yang disebutkan dalam definisi melibatkan tujuan atau target yang dihasilkan dari aktivitas mental bahwa pembuat keputusan terlibat dalam mencapai keputusan akhir (Ita, 2018). Sementara Wang dan Ruhe berpendapat bahwa pengambilan keputusan adalah proses yang memilih pilihan yang lebih disukai atau suatu tindakan dari antara alternatif atas dasar kriteria atau strategi yang diberikan (Rifa'i dan Syahputra 2020). Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas, pengambilan keputusan bisa disimpulkan bahwa suatu proses pemilihan dari antara alternatif untuk mencapai suatu hasil.

Sectio Caesarea (SC) merupakan satu diantara dua pilihan metode persalinan, yang merupakan tindakan pembedahan untuk melahirkan janin dengan cara membuat sayatan untuk membuka dinding perut dan dinding uterus atau suatu histerotomi untuk mengeluarkan janin yang berada di dalam rahim ibu. Metode SC pada sebagian masyarakat menjadi pilihan alternatif

dalam metode bersalin. Metode persalinan SC pada masa lalu merupakan metode persalinan yang menakutkan namun seiring dengan perkembangan teknologi dalam dunia kedokteran kesan menakutkan tersebut mulai bergeser. (Sihombing N, dkk 2018).

Beberapa tahun terakhir pemilihan cara persalinan *Sectio Caesarea* (SC) banyak diminati dan meningkat diberbagai belahan dunia. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan tahun 2018 wanita melahirkan dengan pembedahan atau seksio sesarea sebanyak 35% dari seluruh persalinan (Kemenkes, 2013). Menurut WHO dalam Betran, *et al* (2017) angka standar persalinan melalui seksio sesarea untuk sebuah Negara maksimal sebesar 15% pertahun. Namun kenyataanya hampir 50% penduduk di Indonesia menginginkan persalinan melalui SC. (Subekti, S.W. 2018). Data SDKI tahun 2017 menunjukkan adanya peningkatan melahirkan melalui operasi saesar, trennya meningkat dari 7% ditahun 2007 menjadi 17% ditahun 2017.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga (2022) terlihat bahwa tingginya angka SC di suatu Rumah Sakit disebabkan oleh tipe rujukan, yang mengartikan bahwa semakin tinggi rujukan menyebabkan semakin tingginya angka persalinan SC di Rumah Sakit tersebut.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada bulan Januari-Desember 2022 menunjukkan data bahwa di RSUD. Darmayu Ponorogo jumlah ibu yang melakukan persalinan secara keseluruhan sebanyak 2.914 pasien, metode persalinan normal sebanyak 454 pasien (15,58%) dan 2.460 pasien (84,42%) melakukan persalinan secara SC. Pada bulan September 2023 jumlahibu yang melakukan persalinan secara keseluruhan sebanyak 212 pasien, jumlahpersalinan SC sebanyak 189 pasien, diantaranya terdapat 34 pasien yang memutuskan untuk persalinan sc tanpa indikasi dan sebanyak 23 pasien melakukan persalinan normal, Dalam melakukan studi pendahuluan didapatkan data awal sebanyak 10 orang ibu dalam proses persalinan, 7 orang (70%) diantaranya memutuskan untuk SC dan 3 orang (30%) pasien melahirkan secara normal. Proses pengambilan data dilakukan dengan observasi dan wawancara

dari 7 pasien SC diantaranya mengalami kecemasan ringan sebanyak 2 pasien, 3 pasien mengalami kecemasan sedang, dan 2 pasien mengalami kecemasan berat.

Peneliti juga melakukan wawancara singkat terhadap beberapa orang ibu yang melahirkan di RSUD Darmayu Ponorogo, ada yang menyebutkan mengalami kecemasan saat menghadapi rasa sakit selama proses persalinan sebelumnya, sehingga pada persalinannya kali ini memutuskan untuk langsung memilih SC, selain itu ada yang menyebutkan bahwa merasa cemas karena rasa sakit yang dialami selama proses persalinan tidak seperti yang dibayangkan dan mengaku tidak kuat untuk meneruskannya sehingga memutuskan untuk SC, bahkan hal tersebut juga berlaku pada ibu primi ataupun multi gravida, seorang ibu juga menyebutkan bahwa persalinan normal dapat menyebabkan mengendurnya otot-otot vagina dan khawatir akan mempengaruhi keharmonisan rumah tangganya sehingga memutuskan untuk memilih melahirkan SC.

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang akan dialami oleh setiap wanita. Dalam proses kehamilan terjadi perubahan-perubahan baik perubahan fisik, fisiologis maupun psikologis, terlebih bila kehamilan tersebut merupakan peristiwa yang pertama kali, yang merupakan pengalaman baru dan dapat menjadi faktor yang menimbulkan kecemasan, dimana beberapa stresor dapat diduga dan ada yang tidak terduga (tidak terantisipasi) misalnya komplikasi kehamilan. Perubahan psikologis pada masa kehamilan yang tidak dapat ditangani oleh ibu umumnya akan menyebabkan terjadinya kecemasan pada ibu hamil (Apriani, 2023). Lebih dari setengah atau sebesar 54% ibu hamil mengalami perubahan psikologis berupa kekecemasan selama kehamilan (Rustikayanti, Kartika dan Herawati, 2016).

Kelahiran bayi menurut Dahro dalam (Rahmi, 2013) merupakan awal dimulainya satu dunia baru bagi ibu. Namun demikian kesinambungan elemen-elemen psikis dari macam-macam fase keibuan (terbentuknya janin, kehamilan, dan kelahiran bayi) masih terus berlangsung. Elemen-elemen ini terus tampil dalam variasi dan gradasi yang bermacam-macam, ada yang berlangsung normal ada pula yang semakin lemah dan selanjutnya lenyap sama

sekali, tapi ada pula unsur psikis yang terus berkembang secara menetap lalu menjelma menjadi gejala patologis.

Fenomena psikologis yang menyertai persalinan itu bermacam-macam. Setiap wanita memiliki disposisi kepribadian yang definitif dan mewarnai proses kelahiran bayinya. Secara garis besar, mewarnai itu mengandung pengertian menonjolkan kepasifan dan keaktifan pada saat kelahiran bayinya. Perbedaan dari dua disposisi yang pasif dan aktif itu mencolok pada periode kesakitan preliminar atau mula-mula. Wanita yang bersikap pasif secara total sejak semula sudah mempunyai anggapan bahwa mereka tidak perlu takut dan cemas, sebab mereka tidak akan banyak menderita sesuai dengan nasihat atau sugesti pada bidan dan dokter. Namun setelah merasakan sendiri kesakitan yang bertubi-tubi dan semakin hebat mereka menjadi sangat marah dan tidak sabar. Sebaliknya, tipe yang aktif menjadi semakin gelisah dan meningkatkan berbagai aktifitas sehari-hari.

Kecemasan adalah suatu perasaan tidak santai yang samar-samar karena ketidaknyamanan atau rasa takut yang disertai suatu respon (sumber sering kali tidak spesifik atau tidak diketahui oleh individu). Suatu perasaan takut akan terjadi sesuatu yang disebabkan oleh antisipasi bahaya (Yusuf, 2023).

Kecemasan yang dirasakan seorang ibu selama masa kehamilan hingga menjelang persalinan terkait dengan kecemasan pada dirinya sendiri maupun janin di dalam kandungannya yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Aryasatiani dalam (Sinaga, dkk., 2020) dalam penelitiannya menemukan lebih dari 12% ibu-ibu yang pernah melahirkan mengatakan bahwa mereka mengalami cemas pada saat melahirkan dimana pengalaman tersebut merupakan saat-saat tidak menyenangkan dalam hidupnya.

Kecemasan atau *anxietas* ibu hamil yang akan menghadapi proses persalinan salah satu masalah gangguan emosional yang sering ditemui dan menimbulkan dampak psikologis cukup serius. Menurut Stuart dan Laraia (2015) kecemasan adalah kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya. Keadaan emosi ini tidak memiliki objek yang spesifik, dialami secara subjektif dan

dikomunikasikan secara interpersonal. Kegelisahan dan kecemasan selama kehamilan merupakan kejadian yang tidak terelakkan, hampir selalu menyertai kehamilan, dan bagian dari suatu proses penyesuaian yang wajar terhadap perubahan fisik dan psikologis yang terjadi selama kehamilan. Perubahan ini terjadi akibat perubahan hormon yang akan mempermudah janin untuk tumbuh dan berkembang sampai saat dilahirkan (Kushartanti dalam Susilo dkk., 2017).

Menurut Maramis dalam (Oktaviansyah, A.D., 2020) menyebutkan bahwa sebagian besar calon ibu yang menghadapi kelahiran anaknya dengan perasaan takut dan cemas. Semakin tua kehamilan, maka perhatian dan pikiran ibu hamil mulai tertuju pada sesuatu yang dianggap klimaks, sehingga kecemasan dan ketakutan yang dialami ibu hamil akan semakin intensif saat menjelang persalinan. Hal senada juga diungkap Hasuki bahwa pada usia kandungan tujuh bulan ke atas, tingkat kecemasan ibu hamil semakin akut dan intensif seiring dengan mendekatnya kelahiran bayi (Putri, dkk., 2022). Rasa cemas dan takut menjelang persalinan menduduki peringkat teratas yang paling sering dialami ibu selama hamil (Hidayah, dkk., 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hawari faktor yang mempengaruhi kecemasan dibagi menjadi dua meliputi faktor internal (jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, dan pengalaman di rawat) dan eksternal (kondisi medis/status kesehatan, akses informasi/pengetahuan, komunikasi terapeutik, lingkungan, dan fasilitas kesehatan) (Rinata, dkk., 2018).

Halil dkk. dalam penelitiannya menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan berasal dari umur, keadaan fisik, sosial budaya, tingkat pendidikan, paritas, tingkat pengetahuan, pengalaman masa lalu, dan pikiran yang tidak rasional juga dapat faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan (Halil, dkk., 2023).

Dalam beberapa kasus, SC memang sangat penting dan aman untuk dilakukan, sebagai contoh jika situasi membahayakan ibu maupun janin bahkan keduanya, Namun dalam kondisi tertentu yang tidak perlu SC justru memberikan dampak yang tidak baik pada ibu maupun bayi yang dilahirkan.

Peningkatan SC menyebabkan peningkatan komplikasi baik jangka pendek dan jangka panjang.

Strategi yang dilakukan bidan untuk mempromosikan kelahiran normal melalui perawatan terus menerus membangun hubungan kepercayaan. Salah satunya dengan kelas ibu hamil dalam mempersiapkan persalinan, pengelolaan ketidaknyamanan dan nyeri persalinan (pendampingan seseorang, akupuntur, herbal), mengajak pasangan dalam memberikan dukungan, memberikan informasi pilihan yang tepat, melakukan pengelolaan persalinan secara dini, menyiapkan lingkungan yang nyaman. Membatasi intervensi seperti mengurangi pemeriksaan dalam yang terlalu sering dan pendampingan melalui kehadiran bidan disisi pasien.

. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN IBU BERSALIN MENGHADAPI PERSALINAN DENGAN KEPUTUSAN METODE PERSALINAN *SECTIO CAESAREA* (SC) DI RSUD. DARMAYU PONOROGO.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Adakah Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Menghadapi Persalinan Dengan Keputusan Metode Persalinan *Sectio Caesarea* (SC) di RSUD. Darmayu Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui adakah Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Menghadapi Persalinan Dengan Keputusan Metode Persalinan *Sectio Caesarea* (SC) di RSUD. Darmayu Ponorogo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat kecemasan menghadapi persalinan di RSUD. Darmayu Ponorogo
- b. Mengidentifikasi keputusan pemilihan metode persalinan *Sectio Caesarea* (SC) di RSUD. Darmayu Ponorogo.

- c. Menganalisis hubungan tingkat kecemasan dengan keputusan pemilihan metode persalinan *Sectio Caesarea* (SC) di RSUD. Darmayu Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Diharapkan dapat dipakai sebagai dasar dan dijadikan bahan perbandingan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pengaruh tingkat kecemasan dengan keputusan pemilihan metode persalinan *Sectio Caesarea* (SC).

2. Manfaat Secara Praktis

a. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai masukan untuk memperluas wawasan mahasiswa dan menambah sumber referensi di perpustakaan.

b. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data awal untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu bersalin dengan variabel yang lain dan metode penelitian yang berbeda.

a. Bagi Ibu Hamil

Memberikan informasi tambahan kepada masyarakat tentang faktor risiko kecemasan ibu bersalin serta pilihan persalinannya, sehingga diharapkan dapat dilakukan upaya pencegahan terjadinya dampak negatif selama proses persalinan berlangsung terhadap ibu dan janinnya.

b. Bagi Bidan

Dapat digunakan sebagai salah satu bahan masukan dalam memberikan konsling tentang kecemasan dalam menghadapi persalinan serta pilihan metode persalinannya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Sampling	Uji Statistik	Perbedaan Dengan Penelitian Penulis
1.	Sinta Indah Ratnasari/ 2019	Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil trimester III	<i>Independent:</i> Kecemasan ibu hamil <i>Dependent:</i> Dukungan suami	<i>Purposive sampling</i>	Observasional dengan desain <i>cross sectional</i> uji <i>chi square</i>	Judul, variable dependent, tempat dan waktu penelitian
2.	Ervina Puspa Wahyu Angesti dan Nining Febriyana/ 2021	Hubungan kecemasan dan pengetahuan dengan kesiapan persalinan di masa pandemi Covid-19	<i>Independent:</i> Kecemasan ibu hamil <i>Dependent:</i> Tingkat Pengetahuan	<i>Purposive sampling</i>	Observasional dengan desain <i>Cross sectional</i>	Judul, variable independent, variable dependent, tempat dan waktu penelitian
3.	A urellia Azharine Rasendrya/ 2022	Faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan dalam pencapaian peran sebagai ibu pada primigravida di puskesmas bandarharjo	<i>Independent:</i> Kecemasan ibu hamil <i>Dependent:</i> Peran sebagai ibu	<i>Total sampling</i>	Non eksperimental dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Judul, variable independent, variable dependent, tempat dan waktu penelitian